

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurangnya pelayanan armada angkutan umum di Yogyakarta khususnya yang melintasi jalur *ring road* Selatan membuat masyarakat dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan kendaraan pribadi. Angkutan umum kota Yogyakarta yang tersedia saat ini adalah bus kota dimana menghubungkan masyarakat dan mahasiswa yang berada di kawasan *ring road* Selatan ke pusat kota. Buruknya kondisi angkutan umum di Yogyakarta membuat penumpang merasa tidak nyaman, kurang teraturnya sopir bus yang menaikkan dan menurunkan penumpangnya disembarang tempat membuat tidak nyaman pengguna jalan lainnya, rawan terjadinya kejahatan, dan lamanya waktu tempuh membuat mahasiswa enggan berpindah dari moda pribadi ke moda angkutan umum.

Melihat keadaan diatas diperlukannya moda transportasi umum baru dimana moda tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa transportasi umum yang mempunyai pelayanan yang bagus, kondisi kendaraan yang baik dari angkutan kota yang sudah ada. Salah satu alternatif adalah Bus Trans Jogja yang melintasi jalur *ring road* Selatan.

Bus Transjogja merupakan angkutan transportasi massal perkotaan yang cukup populer di Yogyakarta. Bus Trans Jogja merupakan salah satu penerapan program *Bus Rapid Transit* oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi (Dishubkominfo) Daerah Istimewa Yogyakarta. Transjogja mulai beroperasi sejak Maret 2008. Bus Trans Jogja menerapkan sistem tertutup. Sistem tertutup yakni penumpang hanya bisa menggunakan Trans Jogja bila melalui halte khusus Trans Jogja. Halte Bus Trans Jogja disebut juga sebagai *shelter*. Trans Jogja menerapkan sistem tertutup sehingga sebaran halte menjadi point penting.

Penempatan halte/*shelter* harus cermat dan tepat sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengaksesnya.

Trans Jogja merupakan angkutan massal berbasis jalan sehingga standar pelayanan yang diberikan kepada pengguna harus sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No.10 tahun 2012 tentang standar minimal pelayanan angkutan massal berbasis jalan. Peraturan Menteri No.10 tahun 2012 tentang standar minimal pelayanan angkutan massal berbasis jalan menyebutkan bahwa keamanan, keselamatan kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan, dan keteraturan menjadi tolak ukur kualitas pelayanan.

Saat ini kendaraan yang dominan digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan staff adalah sepeda motor dan mobil. Seiring berjalannya waktu pertumbuhan mahasiswa, dosen, dan staff Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semakin meningkat, penggunaan kendaraan sepeda motor dan mobilpun akan bertambah. Sehingga kemungkinan besar akan terjadi kepadatan volume lalu lintas di jalur *ring road* Selatan terutama pada saat *peak hour*, dan akan terjadi kepadatan volume parkir di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Salah satu alternatif adalah dengan pengadaan *shelter* Bus Trans Jogja di *ring road* Selatan untuk melayani aktivitas kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dilakukan suatu analisa untuk mengetahui besar peluang perpindahan dari moda pribadi ke Bus Trans Jogja dan mengetahui kinerja variabel- variabel yang mempengaruhi adanya perpindahan dari moda pribadi ke Bus Trans Jogja dengan menggunakan pendekatan *stated preference*.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik pengguna kendaraan pribadi di zona Selatan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Untuk mengetahui jumlah perpindahan pengguna kendaraan pribadi ke Bus Trans Jogja

3. Untuk mengetahui besar peluang perpindahan dan variabel- variabel yang memengaruhi perpindahan dari pengguna kendaraan pribadi ke Bus Trans Jogja dengan menggunakan analisis logit biner

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pengguna kendaraan pribadi di zona Selatan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Berapa jumlah perpindahan pengguna kendaraan pribadi ke Bus Trans Jogja ?
3. Berapa besar peluang perpindahan dan variabel – variabel apa saja yang memengaruhi terjadinya perpindahan dari pengguna kendaraan pribadi ke Bus Trans Jogja dengan menggunakan analisis logit biner?

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui jumlah perpindahan dari kendaraan pribadi ke Bus Trans Jogja di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan diadakan penambahan *shelter* Bus Trans Jogja di jalur *ring road* Selatan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Ruang Lingkup Penulisan

1. Lokasi pengambilan data dilakukan di zona Selatan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Sasaran untuk Kuesioner adalah mahasiswa, dosen dan, staff Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Pengambilan data survei dilakukan dengan menggunakan teknik *stated preference*.
4. Dalam penelitian ini tidak merencanakan fasilitas umum, dan tidak menghitung metode *headway* dan fasilitas jalan umum.